

## ABSTRAK

### **IDHA RIZKY APRIANI, Pengaruh Umur Bibit Dan Lama Genangan Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Cabai Merah (*Capsicum annum L.*).**

Dengan pembimbing utama Bapak Prof. Dr.Ir.Gribaldi, M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Ibu Firnawati Sakalena, S.P.,M.Si.. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui umur bibit dan lama genangan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah; untuk mengetahui bagaimana genangan pada umur bibit cabai merah yang masih muda dan untuk mengamati umur bibit cabai merah dan lama genangan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Universitas Baturaja pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan faktor pertama tiga taraf dan factor kedua empat taraf diulang sebanyak tiga kali, sehingga terdapat enam belas kombinasi perlakuan, setiap perlakuan ada lima tanaman dengan lima tanaman sebagai tanaman contoh dan 2 tanaman cadangan. Interaksi antara umur bibit dan lama genangan berpengaruh tidak nyata pada semua peubah yang diamati. Pada peubah tunggal umur bibit berpengaruh tidak nyata hampir pada pada semua peubah kecuali jumlah daun (helai) dan indeks luas daun. Pada peubah tunggal lama genangan berpengaruh tidak nyata pada semua peubah. Perlakuan tunggal pada umur bibit berpengaruh nyata tinggi tanaman, jumlah daun, indek luas daun namun tidak berpengaruh nyata pada bobot kering tajuk per tanaman, bobot kering akar per tanaman, rasio tajuk akar, bobot kering tanaman. kombinasi perlakuan U3L1 merupakan kombinasi lebih baik terhadap pertumbuhan cabai. Perlakuan U3 (umur bibit 21 hari) merupakan perlakuan yang memiliki rerata tertinggi pada parameter pertumbuhan tanaman cabai merah. Perlakuan U3 berbeda tidak nyata dengan perlakuan U2 tetapi berbeda nyata dengan U1 pada peubah tinggi tanaman dan jumlah helai daun. perlakuan U3 berbeda nyata dengan perlakuan U1 dan U3 pada peubah Indek Luas Daun. Perlakuan L2 berbeda tidak nyata dengan perlakuan L1 tapi berbeda nyata dengan L0 dan L4 pada peubah tinggi tanaman, jumlah daun dan bobot kering daun per tanaman. Perlakuan L2 berbeda nyata dengan perlakuan lain pada peubah bobot kering tajuk per tanaman, rasio tajuk akar, bobot kering tanaman dan Indeks luas daun. Kesimpulan dalam penelitian yaitu kombinasi perlakuan U3L1 (Umur Bibit 21 hari dengan lama genagan 2 hari) merupakan perlakuan yang memiliki rerata tertinggi pada semua peubah dan perlakuan yang lebih baik dari pada perlakuan lain.